

Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Pendapatan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan

Bunga Paramita¹, Reneta Citra Indah Kirana²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji,
Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

Email : bungaparamita1@umrah.ac.id , 2004020017@student.umrah.ac.id

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Pendapatan terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Toapaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling. Dengan jumlah populasi para pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya berjumlah 213 pelaku usaha sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 120 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga ditemukan hasil penelitian yaitu secara Parsial Variabel Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM dengan nilai Thitung ($4.608 > 1.980$), Variabel Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha Pelaku UMKM dengan nilai Thitung ($2.177 > 1.980$) dan Variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM dengan nilai Thitung ($3.990 > 1.980$). Sedangkan secara simultan variabel Modal usaha, kompetensi kewirausahaan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan.

Kata Kunci : Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan, Pendapatan, Keberlangsungan Usaha

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect of Business Capital, Entrepreneurial Competence and Income on Business Sustainability of SMEs Actors in Toapaya District, Bintan Regency. The research object in this study is SMEs actors in Toapaya District. The method used in this research is Quantitative Method with data collection techniques using a questionnaire, the sampling technique in this study used Simple Random Sampling. With a population of 213 SMEs players in Toapaya District, the sample in this study was 120 samples. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis so that the results of the study are found, namely Personally, the Business Capital Variable has a positive and significant effect on the Business Continuity of SMEs Actors with a Thitung value ($4.608 > 1.980$), the Entrepreneurial Competency Variable has a positive and significant effect on the business continuity of SMEs Actors with a Thitung value ($2.177 > 1.980$) and the Income Variable has a positive and significant effect on the Business Continuity of SMEs Actors with a Thitung value ($3.990 > 1.980$). While simultaneously the variables of business capital, entrepreneurial competence and income have a positive and significant effect on the business continuity of SMEs actors in Toapaya District, Bintan Regency.

Keyword : Business Capital, Entrepreneurial Competence, Income, Business Continuity.

1. PENDAHULUAN

Dengan komitmen pendanaan hingga 4,8 triliun pemerintah Kembali menegaskan dukungannya terhadap sektor UMKM melalui inisiatif kredit usaha rakyat (KUR). Di Indonesia, UMKM merupakan pilar utama penunjang pertumbuhan ekonomi, pembinaan peluang, dan pembinaan inovasi (UKMIndonesia.id,2022). Perekonomian local mendapat manfaat dari potensi UMKM sebagai sumber sumber daya local, dan semakin banyak jumlah UMKM di suatu daerah, maka semakin baik perekonomiannya secara keseluruhan. Bagi UMKM yang ingin tumbuh, memperluas, dan mempertahankan operasinya, kelangsungan usaha merupakan komponen utama yang menompang kelangsungan usaha dalam jangka Panjang. Menurut Zumaroh (2021) bakat kewirausahaan seorang pelaku usaha memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan usahanya, selain keuangan. Jumlah uang yang dihasilkan seseorang dari bisnisnya sendiri merupakan tanda penting lainnya dari kelangsungan dan keberhasilan Perusahaan tersebut

Landasan rencana bisnis suatu perusahaan, stabilitas keuangan, dedikasinya dalam menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi, serta fleksibilitas dalam menanggapi perubahan permintaan konsumen dan kondisi pasar adalah kelangsungan bisnisnya (Miskiyah, 2022). Hal ini mungkin terjadi jika lingkungan bisnis mengakui dan mendorong keberadaan perusahaan. Pemeliharaan, perluasan, dan pengembangan operasional pelaku usaha UMKM sangat bergantung pada kelangsungan usaha. Pembangunan dan perluasan merupakan komponen kunci dari praktik bisnis berkelanjutan, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel. Zumaroh (2021) mendefinisikan keberlanjutan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk terus beroperasi secara menguntungkan apabila lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi mampu mendukung kelangsungan keberadaan bisnis tersebut.

Modal merupakan salah satu faktor utama yang mendorong kelangsungan usaha. Faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dan produktivitas adalah modal. Bisnis memerlukan aliran pendanaan yang stabil

karena penting untuk memperoleh mesin, persediaan, dan tenaga kerja untuk operasi mereka guna menghasilkan penjualan, yang pada gilirannya mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Modal usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, namun tidak semua pelaku usaha mampu mengelola modalnya dengan cukup efektif untuk digunakan atau memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengingat modal usaha dapat berasal dari pinjaman bank atau modal sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Rifai dan Husainsah (2022:54).

Seorang wirausahawan harus memiliki pola pikir wirausaha yang berdampak positif terhadap perusahaannya agar dapat berkelanjutan. Modal bukanlah satu-satunya elemen yang mempengaruhi hal ini. Salah satu elemen yang tidak dapat diabaikan adalah pentingnya memiliki kompetensi kewirausahaan bagi kesuksesan bisnis. UMKM perlu memiliki pola pikir kewirausahaan agar dapat tumbuh dengan sukses, mempertahankan diri dari waktu ke waktu, dan menghasilkan keuntungan yang sehat. Elemen penting dari etika kewirausahaan, menurut Hamzah dkk. (2022:11), adalah mentalitas wirausaha oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh karyawan, termasuk mereka yang memiliki peran yang berhubungan dengan pelanggan seperti penjualan, layanan, dan keamanan, untuk menunjukkan standar moral yang diharapkan dari mereka.

Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan sendirilah yang kemudian menopang keberlangsungan suatu bisnis yang menjadi landasan kesuksesan. Pendapatan kini dianggap normal di sektor bisnis karena memaksimalkan kinerja keuangan adalah tujuan utama semua bisnis, besar dan kecil. Tujuan utama memulai usaha bisnis adalah untuk meningkatkan pendapatan seseorang. Pendapatan yang sejalan dengan permodalan menunjukkan bahwa perusahaan masih layak dan layak dipertahankan. Jumlah uang yang diterima oleh dealer atau bisnis akan meningkat seiring dengan keuntungan mereka. Pengertian pendapatan sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) adalah seluruh aliran keuntungan finansial yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan selama jangka waktu bisnis, tidak termasuk pendapatan

Kecamatan Toapaya Asri, Desa Toapaya, Desa Toapaya Utara, dan Desa Toapaya Selatan merupakan tiga desa yang membentuk Kecamatan Toapaya. Kecamatan Gunung Kijang dimekarkan menjadi kecamatan Toapaya.

Tabel 1. Jumlah UMKM Kecamatan Toapaya Tahun 2021-2023

Kecamatan	Jumlah UMKM 2021	Jumlah UMKM 2022	Jumlah UMKM 2023
Toapaya	182	199	213

Sumber: DKUPP Kab.Bintan 2023

Jumlah UMKM di Kecamatan Toapaya meningkat signifikan. Jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya, Kecamatan Toapaya memiliki UMKM yang paling sedikit pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, Kecamatan Toapaya akan mengalami peningkatan pelaku usaha sehingga tidak lagi menjadi kecamatan dengan jumlah pelaku usaha yang paling sedikit. Jumlah UMKM menjadi 213 UMKM pada akhir tahun 2023. Usaha-usaha tersebut bergerak di berbagai sektor, antara lain perdagangan (180 UMKM), peternakan (10 UMKM), industri (8 UMKM), dan jasa (15 UMKM)..

Berdasarkan prasurvei awal yang dilakukan di kecamatan Toapaya dari narasumber yang terdiri dari Bapak Roby, Ibu Yuni dan Bapak Dandi, diperoleh informasi bahwa sebagian dari mereka merasa perlu mencari pekerjaan tambahan untuk menambah pendapatan karena pendapatan dari peneualan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka dan keberlangsungan usaha itu sendiri. Bapak Roby, yang telah mengelola usaha konter selama 5 tahun, mengungkapkan bahwa pendapatannya terus digunakan Kembali untuk modal usaha, mengungkapkan bahwa pendapatannya terus digunakan Kembali untuk modal usaha, namun belum mampu untuk mengembalikan modal pinjaman. Pendapatannya juga menurun karena persaingan dengan toko-toko baru. Ibu Yuni, yang berjualan cemilan empek-empek selama 3 tahun, menghadapi kesulitan mengelola pendapatan karena harga jual dan bahan baku semakin tinggi, serta fluktuasi pendapatan harian yang tidak menentu. Bapak Dandi, yang memiliki toko sembako selama 10 tahun,

menghadapi persaingan dari toko-toko sekitarnya, sehingga kunci keberhasilan usahanya terletak pada kompetensi atau kemampuan berwirausahannya dalam melayani konsumen dan penyediaan barang sesuai kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil survei, pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan bervariasi antara Rp. 3.000.000 hingga Rp.20.000.000 per bulan, tergantung pada jenis dagangan dan presentase penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak modal usaha, kompetensi kewirausahaan, dan pendapatan terhadap kelangsungan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Penting bagi UMKM untuk mengelola modal usaha secara efisien dan efektif serta mengembangkan kompetensinya dalam berwirausaha dan kepercayaan diri yang tinggi untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan keberlangsungan usaha dan pendapatan UMKM akan meningkat dan berdampak positif pada pertumbuhan usaha mereka.

2. METODE PENELITIAN

Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan tahun 2023 yang berjumlah 213 pelaku UMKM.

Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM yang berjumlah 120 para pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*. Selain itu teknik penentuan besar ukuran sampel responden pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Isaac dan Michel sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

: Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706

N : Jumlah Populasi

P : Peluang Benar (0,5)

Q : Peluang Salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Dimana jumlah populasi dalam penelitian ini ada 213 dan eror yang dikehendaki adalah 10%. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{(2,706) \cdot 213 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(213-1) + (2,706) \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

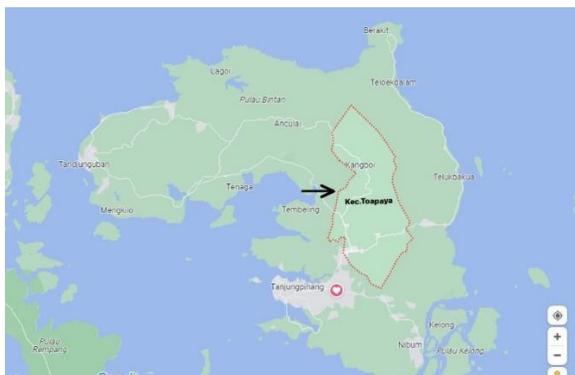
$$= \frac{144}{0,53 + 0,67}$$

$$= \frac{144}{1,2}$$

$$s = 120$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 120 responden. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 120 orang dari 213 pelaku UMKM diKecamatan Toapaya Kabupaten Bintan.

Gambar 1
Peta Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan Tahun 2023



Sumber: Google Maps, 2023

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan mulai pada saat mengambil data di DKUPP Kabupaten bintan dan dilanjutkan prasurvei awal kemudian penyebaran kuesioner dilanjutkan dengan mengelola data hasil kuesioner tersebut.

Prosedur Penelitian

Tujuan dari prosedur penelitian adalah untuk memberikan saran kepda peneliti tentang bagaimana melakukan penelitiannya guna mengatasi permasalahan dan memberikan temuan penelitian berkelebihan tinggi.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Pengaruh Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Pendapatan terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Sesuai dengan tujuan tersebut, prosedur penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai beberapa alat pengumpulan data penelitian ini, seperti:

- a. Observasi
 Observasi yang dilaksanakan penelitian ini ialah dengan melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yakni pelaku UMKM di kecamatan Toapaya kabupaten Bintan.
- b. Kuesioner
 Pengumpulan data melalui kuesioner penelitian ini dilaksanakan memakai pendekatan skala likert. Tingkatan persetujuan likert terdiri dari 4 pilihan yakni:
 1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor poin adalah 1
 2. Tidak Setuju (TS) skor poin 2
 3. Setuju (S) skor poin 3
 4. Sangat Setuju (SS) skor poin 4
- c. Dokumentasi
 Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang memanfaatkan data sekunder yang terdapat di perpustakaan, dari organisasi yang diteliti, ataupun dari sumber lain yang berupa dokumen resmi. Sedangkan informasi yang didapat dari sumber perpustakaan ialah buku, jurnal, dan bahan lain yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti.

Jenis Data

Jenis data yang dipakai ialah data kuantitatif. Menurut Elvera dan Yesita (2021:8) data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka yang dikuantitatifkan serta dapat diukur secara langsung selaku angka ataupun bilangan.

Sumber Data

Menurut Elvera dan Yesita (2021:66) sumber data dalam penelitian dapat memakai 2 jenis sumber data, ialah data primer beserta sekunder.

a. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang atau pelaku UMKM di kecamatan Toapaya kabupaten Bintan. Kemudian data yang sudah diperoleh merupakan data yang akan diolah dan dianalisis secara personal. Metode pengukuran kuesioner ini menggunakan skala likert/Interval. Dalam penelitian ini jawaban responden terdiri dari:

Tabel 2. Skala Linkert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2022

Karena Sangat Setuju mempunyai kesukaan lebih tinggi dari pada Setuju, Setuju lebih tinggi dari Tidak Setuju, dan Tidak Setuju lebih tinggi dari Sangat Tidak Setuju, maka skala Likert disebut interval.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu data pelaku UMKM kabupaten Bintan dari tahun 2021-2023 yang didapat dari kantor Dinas Koperasi Usaha Perekonomian dan Perindustrian (DKUPP) dan pada objek penelitian yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM.

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Metode penelitian instrumen digunakan untuk menguji realibilitas dan validitas. Seperangkat skor telah dibuat untuk setiap pilihan pada kuesioner yang mencakup beberapa kategori jawaban. Para ahli menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya untuk menguji

validitas suatu instrument, hanya instrument yang ditemukan valid kemudian diuji oleh ahlinya untuk diverifikasi keakuratannya (Elvera dan Yesita, 2021:111)

Uji Validitas

Salah satu metode yang digunakan adalah uji validitas, namun kuesioner menentukan valid atau tidaknya metologi tersebut (Elvera dan Yesita, 2021:122). Apabila pertanyaan pada suatu kuesioner dapat secara akurat mencerminkan sesuatu yang akan diukur, maka hal tersebut dianggap valid. Memverifikasi apakah pertanyaan kuesioner dapat mengukur variabel yang ingin kita nilai dengan andal adalah tujuan validitas dengan nilai 0.05

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat buat ukur kuesioner ialah indikator dari variabel dan konstruk. Sebagaimana bisa kita simpulkan dari pernyataan berikut. Jika tanggapan responden pada suatu pertanyaan bersifat konstan dan stabil sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dikantakan dapat diandalkan, pertanyaan ini dibilang *reliabel* jikalau *cronbach's alpha* > 0,60 serta dibilang tidak *realibel* apabila *cronbach's alpha* < 0.60. Setiap pertanyaan dijawab secara konsisten ataupun jawaban tidak boleh acak-acak oleh karna itu tiap pertanyaan bakal mengukur hal yang sama (Elvera dan Yesita, 2021:122).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, serta heteroskedasitas.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah buat melihat apakah residual ataupun variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Pengujian normalitas data sangat penting karena menentukan apakah data dapat mewakili populasi secara akurat. Pengambilan keputusan didasarkan pada: (Nikolaus duli, 2019:114).

1. Jikalau nilai sig. > 0,05 sehingga data berdistribusi normal
2. Jikalau nilai sig. < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dipakai buat menghitung koefisien korelasi ganda untuk membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel independen yang ditentukan melalui analisis regresi dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Dengan pengambilan keputusan jikalau nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10 sehingga disimpulkan jika tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi. (Dimas Agung, 2020:369)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) menunjukkan bahwa uji homoskedastisitas dan heteroskedastisitas digunakan buat mengetahui ada tidaknya ketimpangan varian dan residual antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Apabila hasil pengujian signifikan pada taraf ($\alpha > 0,05$) sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Uji heteroskedastisitas yang dikombinasikan dengan metode Glejser digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residunya akan melakukan uji Glejser. Tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas jika nilai tersebut signifikan antar variabel independent dan mempunyai nilai absolut residu lebih besar atau tinggi dari 0,05.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Modal Usaha

Tabel 3. Hasil Validitas Variabel Modal Usaha

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
MU 1	0.680	0.179	Valid
MU 2	0.701	0.179	Valid
MU 3	0.804	0.179	Valid
MU 4	0.812	0.179	Valid
MU 5	0.820	0.179	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
KK1	0.771	0.179	Valid
KK2	0.774	0.179	Valid
KK3	0.816	0.179	Valid
KK4	0.783	0.179	Valid
KK5	0.782	0.179	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Validitas Pendapatan

Tabel 5. Hasil Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0.752	0.179	Valid
P2	0.762	0.179	Valid
P3	0.813	0.179	Valid
P4	0.849	0.179	Valid
P5	0.737	0.179	Valid
P6	0.778	0.179	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Validitas Keberlangsungan Usaha

Tabel 6. Hasil Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
KU1	0.811	0.179	Valid
KU2	0.813	0.179	Valid
KU3	0.823	0.179	Valid
KU4	0.846	0.179	Valid
KU5	0.723	0.179	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai CronbachAlpha (α) > 0.60.

Tabel 7. Hasil Realibilitas Variabel Modal Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 8. Hasil Realibilitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	5

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 9. Hasil Uji Realibilitas Variabel Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	6

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas Variabel Keberlangsungan Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

Sumber: Data diolah, 2023

Apabila nilai koresponden masing masing variabel penelitian sebagaimana terlihat pada tabel data diatas mempunyai nilai ceonbach's alpha lebih dari 0,6 maka variabel tersebut dapat dikatakan realibel atau lolos uji. Oleh karna itu, pernyataan pernyataan dalam kuesioner mempunyai nilai melebihi 0.60 maka pernyataan tersebut dikatan realibel.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi tradisional dilakukan dengan menggunakan uji multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas.

Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji One-Sampel Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87300671
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.050
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Diketahui nilai Asymo yang sig. Sig (2-tailed) sebesar 0.200>0.05 berdasarkan tabel diatas.

Jadi dapat dikatakan data berdistribusi normal didasarkan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov tersebut.

Uji Multikolonieritas

Tabel 12 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.288	2.061		.625	.533		
	Modal Usaha	.342	.074	.356	4.608	.000	.944	1.059
	Kompetensi Kewirausahaan	.177	.081	.169	2.177	.032	.935	1.070
	Pendapatan	.296	.074	.317	3.990	.000	.859	1.118

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi karena hasil perhitungan menunjukkan nilai toleransi > 0.10 dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan variabel independent mempunyai nilai VIF < 10.00.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1.003	1.188		-.844	.400		
	Modal Usaha	.013	.043	.028	.305	.761	.944	1.059
	Kompetensi Kewirausahaan	.026	.047	.051	.547	.586	.935	1.070
	Pendapatan	.084	.043	.188	1.959	.053	.895	1.118

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data diolah, 2023

Seperti yang dapat ditunjukkan, tidak ada hubungan yang signifikan secara statistic anatara faktor independent manapun dan variabel dependen RES_2. Kemungkinan signifikansi doatas Tingkat kepercayaan 5% menunjukkan bahwa tidak terjadi hesterokedastisitas pada model regresi, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dgunakan untuk memprediksi keberlangsungan usaha berdasar input variabel independent pendapatan, kompetensi kewirausahaan dan modal usaha.

Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel modal usaha (X₁), kompetensi kewirausahaan (X₂), dan pendapatan (X₃) terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + e$$

Tabel 14
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.288	2.061			.625	.533
Modal Usaha	.342	.074	.356		4.608	.000
Kompetensi Kewirausahaan	.177	.081	.169		2.177	.032
Pendapatan	.296	.074	.317		3.990	.000

Sumber: Data diolah, 2023

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan Tabel 14 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda dan di di interpretasikan sebagai berikut:

$$\text{Keberlangsungan Usaha} = 1.288 + 0.342 \text{ Modal Usaha (X}_1\text{)} + 0.177 \text{ Kompetensi Kewirausahaan (X}_2\text{)} + 0.296 \text{ Pendapatan (X}_3\text{)} + e$$

1. Nilai keberlangsungan usaha UMKM di Kecamatan Toapaya mempunyai nilai sebesar 1.288 jika nilai variabel modal

usaha, kompetensi kewirausahaan dan pendapatan dianggap tidak ada atau sama dengan 0

- Untuk variabel modal usaha nilai koefisen regresinya sebesar 0.342. Nilai modal usaha menunjukkan korelasi yang lurus dengan kelangsungan usaha artinya apabilamodal usaha naik satu poin maka keberlangsungan usaha naik sebesar 0.342 dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel independent lainnya.
- Variabekl kompetensi kewirausahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.177 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap, maka nilai kompetensi kewirausahaan menunjukkan adanya hubungan yang searah dengan keberlangsungan usaha.
- Untuk variabel pendapatan nilai koefisien regresinya sebesar 0.296 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap, maka nilai pendapatan menunjukkan adanya hubungan yang searah dan berkelanjutan usaha.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menilai ada tidaknya masing-masing variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas atau signifikan $\alpha > 0.05$ maka variabel bebas secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika $\alpha < 0.05$ maka varaibel bebas secara persial berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan ttabel yang dicari pada alpha 0.05 (two tailed) dengan df = 116 (df=n-k-1) adalah 1.980. Uji ini juga dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Tabel 15 Hasil Uji t

				t	Sig	
1 (Constant)	1.288	2.601		.625	.533	1.980
Modal Usaha	.342	.074	.356	4.608	.000	1.980
Kompetensi Kewirausahaan	.177	.081	.169	2.177	.032	1.980
Pendapatan	.296	.074	.317	3.990	.000	1.980

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima dalam hal ini, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara modal usaha, kompetensi kewirausahaan dan pendapatan terhadap keberlangsungan usaha.

Hasil Uji Statistik F

Pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat dilakukan dengan uji statistic F. uji F digunakan untuk memastikan pengaruh gabungan variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F pada dasarnya menentukan apakah setiap variabel independent dalam model mempunyai dampak gabungan terhadap variabel dependen setiap variabel independent yang diuji pada Tingkat signifikansi 0.05. Tingkat signifikansi adalah sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = $n-k-1=120$. Sehingga $F_{tabel} = 3.07$. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0.05$. maka H_0 diterima H_a ditolak

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Hasil Uji F

Anova						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	Ftabel
1 Regression	221.830	3	73.943	20.546	.000	3.07
Residual	417.470	116	3.599			
Total	639.300	119				

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai Fhitung sebesar 20,546 sesuai tabel diatas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig model regresi kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X1), Kompetensi Wirausaha (X2), dan Pendapatan (X3) semuanya dapat diprediksi berpengaruh signifikan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha secara simultan maupun bersama-sama. Selain itu Fhitung dan Ftabel menunjukkan Fhitung sebesar 20,546. Jika dibandingkan dengan Ftabel yang dicari sebelumnya, terbukti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,546 > 3,07$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha (X1), Kompetensi Wirausaha (X2), dan Pendapatan (X3) semuanya berpengaruh terhadap variabel Keberlanjutan Usaha secara simultan..

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Dalam regresi linier berganda, analisis determinasi digunakan sebagai alat untuk menghitung persentase kontribusi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel berikut menampilkan temuan analisis koefisien determinasi pada penelitian ini.:

Tabel 17 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.330	1.897

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Modal Usaha, Kompetensi Kewirausahaan

Sumber: Data Diolah, 2023

Temuan uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan menggunakan data penelitian disajikan pada tabel 17 di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,330 atau 33%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh atau hubungan secara simultan sebesar 33% antara ketiga variabel independen yaitu modal usaha, kompetensi wirausaha, dan pendapatan dengan variabel keberlanjutan usaha. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, seperti

literasi keuangan, kualitas produk, lokasi usaha, kinerja usaha, dan temperamen kewirausahaan, berdampak atau menjelaskan sisanya sebesar 0,67, atau 67% dari total.

4. KESIMPULAN

Dengan nilai Fhitung 20,546 > Ftabel 3,07 atau Sig. 0,00 < 0,05 maka temuan penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, kompetensi wirausaha, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu bisnis untuk bertahan hidup bergantung pada ketiga faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Dimas Trisliatanto. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan 11 Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Andi
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Intuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Google Boks
- Elvera & Yesita Astriana. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (September 23, 2023).
- Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46.
- Phiri, M. (2020). Exploring digital marketing resources, capabilities and market performance of small to medium agro-processors. A conceptual model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(2).
- UKMIndonesia.id. 2022.
- Sari, R., Hasanah, M. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan*. K-Media. <https://docplayer.info/230049332-Pendidikan-kewirausahaan.html>
- Suryani, R. U. (2008). *IMPLEMENTASI DESAIN PELATIHAN PEKERJA SOSIAL TINGKAT DASAR: Studi Kasus terhadap Pengurus Panti Sosial Swasta/Yayasan/LSM/Orsos yang Menangani Korban Penyalahgunaan NAPZA Se-Jawa Barat di Balai Pelatihan Pekerja Sosial Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Zumaroh Luluk. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Business Sustainability pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di Kabupaten Jombang. <https://repository.stiedewantara.ac.id/1845/>